

TOR

BUKU PANDUAN PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM)

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT (PPM) MASA PANDEMIK COVID 19

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Masyarakat merupakan ilmu yang berusaha menggabungkan antara teori dan praktik untuk tujuan intervensi demi pengembangan masyarakat menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan mata kuliah yang dijadikan sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di kelas secara *holistic*. Mata kuliah PPM sebagai sarana untuk memberikan temuan-temuan yang diperoleh dari kenyataan empiris guna peningkatan ketrampilan mahasiswa dan menambah keterampilan dalam melakukan kegiatan pengembangan masyarakat.

PPM juga berfungsi sebagai tempat belajar dan mengkomunikasikan gagasan antara mahasiswa dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat dan masyarakat itu sendiri. PPM merupakan salah satu tanggungjawab mahasiswa untuk turut menyelesaikan persoalan masyarakat setelah mahasiswa mendapatkan banyak fasilitas pendidikan dari negara. PPM merupakan mata kuliah praktik di Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam yang punya tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, menemukan metode intervensi baru, dan juga untuk turut menyelesaikan persoalan masyarakat. Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan usaha untuk mengembangkan wawasan mahasiswa secara akademik yang digali dari sumber realitas dinamika kehidupan masyarakat.

Ide pokoknya adalah mahasiswa selama di ruang kuliah banyak bersentuhan dengan teori-teori pemberdayaan masyarakat / pembangunan sosia / pengembangan masyarakat dan perubahan sosial yang

lebih banyak dilakukan dengan pendekatan deduktif teoritik normatif dan akademik murni. Sementara rumusan-rumusan teori yang didiskusikan banyak diangkat dari kenyataan empiris dalam kehidupan masyarakat yang sedang membangun. Oleh karena dinamika kehidupan tersebut teori akan terus berkembang, dari sinilah mahasiswa secara professional diharapkan tidak hanya mampu menganalisis dinamika kehidupan masyarakat secara teoritis, tetapi juga secara praktis empiris. Hasil analisis empiris pada gilirannya:

1. Dapat memberikan bekal bagi mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi perubahan, pembangunan dan pengembangan masyarakat yang menjadi subyek garap/sasaran.
2. Temuan-temuan yang diperoleh dalam kenyataan empiris dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penguatan teori yang ada atau bahkan dapat dirumuskan teori baru.

Untuk mencapai ke arah yang diharapkan, dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan masyarakat pada hakekatnya adalah usaha-usaha terencana menuju perubahan sosial.
2. Perubahan yang terencana memerlukan pengorganisasian, dengan menentukan tahap-tahap perubahan yang dapat diperkirakan/diukur.
3. Perubahan sosial dapat berlangsung dengan kekuatan "*dari dalam masyarakat yang bersangkutan*", sedangkan faktor di luarnya hanyalah bersifat perantara.
4. Pendampingan dalam pengembangan masyarakat pada hakekatnya adalah faktor eksternal dan bersifat perantara.

B. PRINSIP DASAR PPM

Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan kegiatan rutin Prodi PMI. PPM dalam setahun dilakukan 2 kali, yaitu PPM I dan PPM II. Pada prinsipnya PPM I dan PPM II dilakukan secara berkesinambungan di satu lokasi.

Target PPM I lebih pada *pengenalan masyarakat dan program yang ada*, sedangkan pada PPM II difokuskan untuk *perencanaan dan pelaksanaan program*. Namun demikian memungkinkan jika target ini berubah menyesuaikan kondisi di lapangan, misalkan PPM I langsung membuat analisis-perencanaan dan intervensi/aksi berupa improvement program yang ada di lembaga.

C. TUJUAN KEGIATAN PPM

Tujuan dilakukan Praktik Pengembangan Masyarakat di Prodi PMI adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengenal masalah-masalah riil di masyarakat,.
2. Belajar mahasiswa di lapangan sehingga menambah jam terbang sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan praktis.
3. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di dalam dunia yang sesungguhnya; mulai dari mengidentifikasi, menemukan masalah atau potensi, membuat perencanaan, memecahkannya, melakukan monitoring dan evaluasi.

D. OUTPUT DAN OUTCOMES PPM

Output dan outcome yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Mahasiswa**; mampu melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung (Membuat Perencanaan dan Menjalankan Program).

2. **Masyarakat Sasaran (lembaga dan desa mitra):** merasakan hasil dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Salah satunya muncul peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dirinya sendiri.

E. BENTUK LAPORAN PRAKTIKUM

1. Laporan Akhir PPM:

Laporan bersifat kelompok; (Analisis Masalah/ Potensi- Perencanaan- Pelaksanaan-Monitoring dan Evaluasi).

2. Laporan Presentasi:

Laporan ini bersifat kelompok maksimal 10 lembar; (Masalah/Potensi- Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi)- Bisa dalam bentuk poster.

3. Laporan Film:

Film kelompok durasi maksimal 15 menit; media bebas;
(Masalah/Potensi-Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi)

4. Laporan Harian:

Laporan harian bersifat individu. Laporan harian merupakan bentuk presensi mahasiswa di lapangan. contoh laporan harian dapat diunggah di web PMI. Sebelum dikumpulkan ke pengampu mata kuliah, semua laporan disahkan dosen pembimbing lapangan.

I. PERAN PENDAMPING

Dalam PPM dikenal 3 orang pendamping:

1. Dosen Lembaga; memberikan pendampingan dan penilaian selama di lapangan.
2. Dosen Pendamping Kampus; bertugas untuk memberikan mentoring-konsultasi program dan penilaian mahasiswa dalam proses di lapangan.
3. Dosen Pengampu Mata Kuliah; Dosen pengampu mata kuliah bertugas untuk mendampingi mahasiswa secara keseluruhan dalam praktikum,

mulai dari perencanaan sampai pembuatan laporan.

J. TAHAPAN DAN *TIME LINE* PPM



Demikian TOR ini kami sampaikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

